

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola memang telah terkenal di seluruh dunia hingga dijadikan sebagai ajang pertandingan dari tingkat internasional. Permainan sepakbola ini sangat digemari oleh semua kalangan umur, permainan yang menggunakan kaki ini sangat diminati kaum lelaki maupun perempuan yang menyukainya. Menurut Anam, K. (2013, hlm.78) :

Sepakbola merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan).

Permainan sepakbola ini sangatlah digemari oleh setiap kalangan, lelaki maupun wanita, muda atau tua hingga anak kecil sekalipun. Selain permainan ini sangat menyenangkan dan menyehatkan, sepakbola juga digemari karna permainannya mudah untuk dilakukan maka itu olahraga ini sangat digemari oleh semua kalangan di indonesia maupun dunia. Menurut Sucipto (2015, hlm 1) :

Sepakbola termasuk kedalam kegiatan olahraga yang sudah tua usianya, meskipun masih dalam bentuk sederhana, akan tetapi sepakbola sudah dimainkan ribuan tahun yang silam. Sampai saat ini belum ada kesatuan pendapat dari mana asal mula dan siapa pencipta olahraga permainan sepakbola.

Sepakbola merupakan permainan yang diawali dengan peluit wasit dan dilakukan dengan cara menendang bola yang diperebutkan antar dua tim dengan maksud untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Menurut Sucipto (2015, hlm 7) sepakbola merupakan “permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain, salah satu bertindak sebagai penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki, khusus untuk penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerahnya”.

Menurut Anam, K. (2013, hlm 78), teknik dalam sepakbola merupakan “kemampuan untuk melaksanakan gerakan gerakan secara tepat, cermat, dan harmonis”. Dalam permainannya, sepakbola menggunakan kaki terkecuali bagi sang *keeper* dapat menggunakan tangan. Selain itu sepakbola merupakan

permainan beregu sehingga dalam pelaksanaannya sebuah tim harus dapat bekerjasama agar permainan dapat diciptakan sedemikian rupa dan dapat mencapai tujuannya yaitu menciptakan sebuah gol dan kemenangan. Oleh karena itu diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai berbagai macam teknik, serta keterampilan dan memiliki sikap yang baik dalam melakukannya.

Pemain sepakbola harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola agar dapat bermain dengan baik. Tanpa penguasaan teknik dasar yang baik, pemain sepakbola tidak akan bisa menjadi pemain yang handal dan profesional. Menurut Mielke (2007) dalam Supriyanto, dkk. (2015, hlm 4) menjelaskan bahwa teknik-teknik dasar permainan sepakbola, yaitu “teknik menendang bola, teknik menghentikan bola, teknik menggiring bola, teknik memasukkan bola dan teknik menyundul bola”, sedangkan menurut Sucipto (2015, hlm.17), “teknik dasar sepakbola meliputi *passing, dribbling, shooting, stopping, dan heading*”

Dalam sepakbola teknik *passing* atau istilahnya mengoper bola kepada pemain lainnya adalah hal yang utama, teknik *passing* harus dikuasai seluruh pemain sepakbola, karena *passing* merupakan salah satu pengambilan keputusan untuk melakukan penyerangan terhadap tim lawan, sehingga apabila teknik *passing* belum dikuasai sepenuhnya oleh seorang atlet atau pemain sepakbola, maka saat melakukan penyerangan tidak akan bisa terlaksana dengan sempurna. Begitu pentingnya menguasai teknik *passing* menurut Parrish (2011) dalam Anam, K. (2013, hlm 79) menendang bola bertujuan untuk :

- (1) memberikan bola kepada teman atau mengoper bola, (2) untuk memasukkan bola ke gawang lawan atau mencetak gol, (3) untuk menghidupkan bola kembali setelah terjadi suatu pelanggaran seperti tendangan bebas, tendangan penjur, tendangan hukuman dan sebagainya, dan (4) untuk melakukan *clearing* atau pembersihan dengan jalan menyapu bola yang berbahaya di daerah sendiri atau dalam usaha membendung serangan lawan pada daerah pertahanan sendiri.

Pemain sepakbola profesional sudah pasti menguasai teknik *passing* yang sangat baik, maka dari itu teknik *passing* sangat lah penting untuk dikuasai oleh pemain sepakbola profesional maupun pemain sepakbola non profesional. Menurut pendapat Hudzaifah (2013, hlm 3) mengoper bola (*passing*) adalah “mengumpan atau mengoper kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan pada permainan sepakbola, karena dalam menguasai teknik ini maka akan

mempermudah teman kita untuk menerima bola”. Sedangkan menurut Mielke (2007) dalam Supriyanto, dkk. (2015, hlm.4), umpan atau *passing* adalah “seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain yang lain”. Di dalam permainan sepakbola jika ingin menjadi pemain terbaik maka harus menguasai teknik dasar sepakbola seperti *passing, stop ball, shooting, heading, long pass, dan dribbling*. Salah satu bentuk latihan untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut adalah dengan bentuk latihan *small sided games*.

Di lingkungan SSB akhir-akhir ini sering dibicarakan tentang bentuk latihan *small sided games*. Menurut West Contra Costa Youth Soccer League (WCCYSL. 2003, hlm 1) *small side games* yaitu “latihan dengan bentuk permainan dengan jumlah pemain kurang dari 11 pemain dalam satu lapangan tanpa penjaga gawang. Ukuran lapangan maksimal 30 X 40 yards, 30 X 40 yards sama dengan 27,522 X 36,697 meter”. Pendapat lain diungkapkan oleh Bondarev D.V, dalam Trianto (2013, hlm 3) *small sided games* (SSG) adalah “setiap permainan yang dimainkan dengan jumlah pemain kurang dari sebelas dan di lapangan berukuran lebih kecil”.

Menurut WCCYSL (2003, hlm 1) Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan latihan *small sided games*, yaitu:

1. Sentuhan terhadap bola lebih banyak.
2. Waktu untuk bermain lebih banyak.
3. Dapat meningkatkan keterampilan (*skill*).
4. Lebih banyak mengambil keputusan dalam suatu permainan.
5. Banyak memainkan bertahan dan menyerang.
6. Keterlibatan pemain dalam permainan lebih banyak.
7. Dapat meningkatkan kondisi fisik

Metode latihan *small sided games* ini diharapkan mampu memberikan motivasi berlatih karena dengan adanya metode latihan yang baru di dalam kondisi latihan maka atlet ingin selalu mengikuti latihan. Tidak lepas dari itu, faktor pendorong agar atlet ingin selalu berlatih supaya teknik dasar sepakbola bisa dikuasai sepenuhnya adalah motivasi berlatih dari diri atlet itu sendiri maupun dari luar diri atlet tersebut.

Masalah penting yang melanda diri atlet dan pelatih dalam proses pelatihan adalah motivasi berlatih (Komarudin 2015, hlm 23). Motivasi menurut Anshel, (1990) yang dikutip Komarudin (2015, hlm 23):

Motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu “*movere*” yang mengandung arti “*to move*”. Jadi motivasi berarti menggerakkan atau mendorong untuk bergerak. Ketika pelatih mengeluh karena atletnya tidak termotivasi untuk berlatih, atlet tersebut harus dibantu pelatih untuk menggerakkan dan meningkatkan motivasinya.

Pengertian motivasi menurut Loehr (1968) yang dikutip Komarudin (2015, hlm 24) adalah “energi yang membuat segala sesuatu bekerja atau berfungsi”. Maka dari pengertian tersebut motivasi memiliki fungsi penting untuk menggerakkan seorang atlet berlatih, dan motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik yang dijelaskan Vallerand & Rousseau (2001) yang dikutip Komarudin (2015, hlm 26) bahwa “motivasi intrinsik memiliki keterkaitan dengan perasaan nyaman serta senang dalam olahraga yang merupakan faktor penting dari pada performa”. Jadi motivasi intrinsik merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh atlet tersebut dengan senang hati tidak ada paksaan dari orang lain.

Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik menurut Komarudin (2015, hlm 27) merupakan :

Motivasi yang timbul karena adanya faktor luar yang memengaruhi dirinya. Atlet berpartisipasi dalam aktivitas olahraga tidak didasari dengan kesenangan dan kepuasan, tetapi keterlibatan atlet dalam aktivitas itu didasari oleh keinginan untuk memperoleh sesuatu.

Sedangkan menurut Deci (1975); Anshel (1990) yang dikutip Komarudin (2015, hlm 27) menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik adalah “keinginan untuk melakukan sesuatu karenaantisipasi dari faktor eksternal seperti uang atau tropi”. Maka dengan uraian di atas, motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari diri sendiri atau dari luar diri atlet untuk melakukan aktivitas.

Motivasi berlatih sering menjadi masalah dalam diri atlet dan para pelatih dalam proses berlatih, maka itu motivasi berlatih berperan sangat penting untuk meraih prestasi atlet dan keterampilan yang baik di lapangan. Maka dari itu atlet dan pelatih harus memiliki motivasi berlatih yang sangat baik, motivasi berlatih

tersebut salah satu pendorong tercapainya prestasi dan keterampilan yang baik di lapangan untuk atlet tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengetahui atau mengadakan penelitian seberapa besar “Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Terhadap Keterampilan *Passing* dan Motivasi Berlatih Atlet Sepakbola KU-13 SSB Putra Family”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah metode latihan *small sided games* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan *passing* ?
2. Apakah metode latihan *small sided games* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi berlatih ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing*.
2. Pengaruh latihan *small sided games* terhadap motivasi berlatih.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelatih, setelah membaca hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bahwa metode latihan *small sided games* berpengaruh terhadap keterampilan *passing* dan motivasi berlatih atlet sepakbola KU-13.
- b. Bagi klub sepakbola, memberikan masukan kepada klub sepakbola bahwa metode latihan *small sided games* agar dapat dijadikan sebagai referensi di dalam program latihan.

Rian Fauzy Noer Malik, 2019

PENGARUH LATIHAN SMALL SIDED GAMES TERHADAP KETERAMPILAN PASSING DAN MOTIVASI BERLATIH ATLET SSB PUTRA FAMILY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **E. Batasan Penelitian**

Agar penelitian tidak terlalu luas, peneliti berupaya membuat batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengenai pengaruh latihan *small sided games* terhadap keterampilan *passing* dan motivasi berlatih.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode latihan *small sided games*.
3. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan *passing* dan motivasi berlatih.
4. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SSB Putra Family.
5. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa SSB Putra Family KU-13 th.

### **F. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah pengertian mengenai istilah-istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini, penulis menafsirkan istilah tersebut sebagai berikut:

#### 1. *Small Sided Games*

Menurut Bondarev D.V, dalam Trianto (2013, hlm.3) *small sided games* (SSG) adalah “setiap permainan yang dimainkan dengan jumlah pemain kurang dari sebelas dan di lapangan berukuran lebih kecil”.

#### 2. *Passing*

Menurut Mielke (2007) dalam Supriyanto, dkk. (2015, hlm.4), umpan atau *passing* adalah “seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain yang lain”

#### 3. Motivasi Berlatih

Menurut Loehr (1968) yang dikutip Komarudin (2015, hlm.24) motivasi adalah “energi yang membuat segala sesuatu bekerja atau berfungsi”. Motivasi Berlatih adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan latihan yang dapat menjadi peranan penting sebagai pendorong untuk membantu pencapaian tujuan atlet dalam latihan, seperti penguasaan teknik.